DAFTAR PUSTAKA

Azwar, A. (1996) **Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan**. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.

Budiarto, W (1992) Pola Perilaku Masyarakat Dalam Pencarian Pengobatan di Puskesmas. **Medika**. No.7, Tahun XVIII, Jakarta.

Damayanti, N.A, Pudjirahardjo, W.J, Supriyanto, S, Rochmah, T.N dan Chalidyanto, D (2000) **Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Menuju Service Excellence Melalui Perubahan Mind Set**. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Surabaya, Universitas Airlangga.

Departemen Kesehatan RI (1992) **Profil Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia tahun 1990**. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Direktorat Kesehatan Gigi, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI (1994) **Penuntun Pelaksanaan UKGS-Prosedur Kerja Tetap (Protap) Upaya Peningkatan dan Pencegahan dalam Bidang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar**, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI (1996) **Pedoman Pelaksanaan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah**, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI (2000) **Pedoman Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas**, Jakarta.

Dever, G.A (1984) **Epidemiology in Healths Service Management : The Epidemiology of Health Service Utilization**. Rockville, Maryland, An Aspen Publication.

Donabedian, A (1980) **The Definition of Quality and Approaches to Its Assessment**, School of Public Health, Michigan, University of Michigan, Health Administration Press.

Hitt, M.A, Ireland, R.D dan Hoskisson, R.E (1997) **Manajemen Strategis : Menyongsong Era Persaingan dan Globalisasi**. Alih Bahasa oleh : Hediyanto, A. Jakarta, Penerbit Erlangga.

Hitt, M.A, Ireland, R.D dan Hoskisson, R.E (2001) **Manajemen Strategis : Daya Saing & Globalisasi**, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

Hor, K.K and Smith, N.M (1999) **Strategic Management : A delightful blend of academic learning and street-smart practices**, Pelanduk Publication (M) Sdn Bhd.

Isa, A.M (1999) Sulit Membentuk Perilaku Sehat. **Medika** No.7 Tahun XXV, Jakarta.

Kristanti, Ch.M dan Agtini, M.D (1989) Tingkat Pengetahuan, Perilaku dan Tindakan Murid SD UKGS Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi di Pati, Cilacap dan Magelang. **Cermin Dunia Kedokteran.** No.59, Jakarta.

Kristanti, Ch.M, Ma'ruf, S, Budiarso, L.R, dan Naseh, S (1995) Penyakit Gigi dan Mulut di Indonesia. **Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia.** Tahun XXIII, No.8, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI, Jakarta.

Kristanti, Ch.M dan Rusiawati, Y (2001) Indeks Permintaan Pengobatan dan Indeks Penanganan Pengobatan pada Anak Usia 12 tahun, SKRT 1995. **Jurnal Epidemiologi Indonesia**, Vol.5 edisi 2, Jakarta.

Lumenta, B (1989) Perilaku Pasien, Orientasi Dokter dan Harapan Masyarakat dalam Perancangan Organisasi Pelayanan Medis. **Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia.** Tahun XVII, No.12, Jakarta.

Marku, T (1993) Konsep Dasar Pemasaran Sosial, disampaikan pada Pelatihan Petugas Organisasi Kemasyarakatan di Bidang Kesehatan 1992, IRSJAM ke XXX, Jakarta.

Mc Donald, M.H.B dan Keegan, W.J (1999) **Marketing Plans That Work - Kiat Mencapai Pertumbuhan dan Profitabilitas Melalui Perencanaan Yang Efektif**. Cetakan 1. Alih Bahasa oleh : Damos Sihombing, Jakarta, Penerbit Erlangga.

Notoatmodjo, S (1985) Beberapa Model Kerangka Analisis Perilaku Kesehatan. **Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia**. Tahun XVI No.2, Jakarta.

Pearce, J.A dan Robinson, R.B (1997) **Manajemen Strategik : Formulasi, Implementasi dan Pengendalian**. Jilid satu. Alih Bahasa oleh : Agus Maulana, Jakarta, Binarupa Aksara.

Qomarudin, M.B (1998) **Fokus Group Diskusi**, Pusat Penelitian Kependudukan Pembangunan, Universitas Airlangga, Surabaya.

Rahmawati, S, Fauzi, A.A, Astuti, W, Lumintang, Harun, S dan Rizani, A (2000) Peningkatan Mutu Pelayanan RS Swadana Melalui Pengembangan Pelatihan Keterampilan Tehnis dan Hubungan Interpersonal RSUD Dr.Soetomo Surabaya. **Buletin Penelitian RSUD DR.Soetomo.** Vol.2, No.2, Surabaya.

Rangkuti, F (2001) **Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis**, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Santosa, L.M (1998) Komunikasi Interpersonal antara Dokter Gigi dan Pasien di Ruang Praktek. **Majalah Kedokteran Gigi.** Vol.31, No.4, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Surabaya.

Shortell, S.M and Kaluzny, A.D (1988) **Health Care Management : A Text in Organization Theory and Behaviour**. New York, John Wiley and Sons.

Singarimbun, M dan Effendi, S (1995) **Metode Penelitian Survei**. Edisi Revisi. PT Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.

Soegiyono, K.R (1990) Tingkah Laku Anak Pada Perawatan Gigi Serta Penanggulangannya. **Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti.** Thn.V, No.15 Sept–Des 1990, Jakarta.

Sukirno, S (1999) **Pengantar Teori Mikroekonomi.** Edisi II, Cetakan XI, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suprapto, A (1995) Kebiasaan Berobat Penduduk Kurang Mampu di Daerah Aliran Sungai (DAS). **Buletin Penelitian Pelayanan Kesehatan.** Tahun II, No.3, Badan Penelitian dan Pengembangan.

Sutadi, H (1992) Rasa Takut/Cemas Terhadap Perawatan Gigi (Laporan Perawatan). **Kumpulan Makalah Ilmiah Kongres PDGI XVIII**, Semarang.

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

Suwelo, I.S, (2000) Upaya Promotif, Preventif dan Kuratif Dalam Menunjang Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Paripurna Pada Anak. **Medika.** No.4 Tahun XXVI, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, Jakarta.

Tjiptono, F dan Diana, A (2001) **Total Quality Management**. Edisi revisi. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Umar, H (2001) **Strategic Management in Action**. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Wijanarko, B (2000) Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan RSUD Dr.Soetomo Surabaya. **Buletin Penelitian RSUD Dr.Soetomo.** Vol.2, No.2, Juni, Surabaya.

Wijono, D (1999) **Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan : Teori, Strategi dan Aplikasi**. Vol. 1. Airlangga University Press, Surabaya.

Wolinsky, F.D (1980) **The Sociology of Health**. Boston, Toronto, Little Brown and Company.

Yuyus dan Kusnindar (1997) Pengetahuan Ibu Tentang Masalah Kesehatan Gigi Menurut Tingkat Pendidikan di Klinik Afia, Depok I. **Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia.** Tahun XXV No.5.

Zainuddin, M (1996) **Metodologi Penelitian**. Universitas Airlangga, Surabaya.

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

Lampiran 1

KUESIONER UNTUK PETUGAS KESEHATAN (DOKTER GIGI DAN PERAWAT GIGI) DALAM RANGKA PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK SEKOLAH DI WILAYAH PUSKESMAS RANGKAH

Nama : .....

Jabatan : .....

Tgl. Wawancara : .....

---

1. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut
   a. Menurut saudara, apakah pengertian dari pelayanan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah ?

      .....

   b. Apa tujuan dari pelayanan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah ?

      .....

   c. Penyakit gigi dan mulut apa saja yang bisa atàu sering dijumpai pada anak usia sekolah ?

      .....

   d. Bagaimana upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit gigi dan mulut pada anak sekolah ?

      .....

2. Pengetahuan tentang manajemen pelayanan kesehatan gigi dan mulut
   a. Hal- hal apa yang anda perhatikan saat menyusun perencanaan untuk program kesehatan gigi dan mulut anak sekolah ?

      .....

   a. Pada saat kegiatan UKGS, bagaimana upaya anda agar siswa yang perlu perawatan gigi lebih lanjut mau berkunjung ke BPG Puskesmas ?

      .....

b. Apa tujuan evaluasi hasil kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah ?

……

d. Bagaimana anda mengevaluasi hasil kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah ?

……

3. UKGS

a. Berapa kali anda melaksanakan kegiatan UKGS per SD pertahun ?

1. satu kali
2. dua kali
3. lain-lain, sebutkan……..

b. Setiap kali kegiatan UKGS, melibatkan berapa orang petugas kesehatan ?

1. satu orang
2. dua orang
3. lain-lain, sebutkan……

c. Berapa kelas yang menjadi sasaran kegiatan UKGS untuk setiap SD ?

……

4. Cara memasarkan

a. Selain melalui kegiatan UKGS, adakah upaya lain yang anda lakukan untuk dapat memperkenalkan jasa pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi anak usia Sekolah Dasar ?

1. Tidak ada
2. Ada, sebutkan ……

b. Menurut anda, bagaimana cara memberikan penyuluhan agar peserta penyuluhan tertarik dengan materi yang anda sampaikan ?

……

5. Keterjangkauan pada sasaran

a. Selama ini bagaimana tanggapan anda tentang lokasi Puskesmas ?

1. kurang strategis, mengapa ?……

0. strategis
0. sangat strategis
0. tidak ada tanggapan

b. Sepengetahuan anda, sebagian besar pasien berkunjung ke BPG dengan cara bagaimana ?
   0. jalan kaki
   2. menggunakan kendaraan pribadi
   3. menggunakan kendaraan umum, lanjut ke pertanyaan c

c. Bila sebagian besar menggunakan kendaraan umum, pernahkah mereka menyampaikan keluhan ? Bila pernah, sebutkan ……
……

Lampiran 2

KUESIONER UNTUK ORANG TUA SISWA DALAM RANGKA PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK SEKOLAH DI WILAYAH PUSKESMAS RANGKAH

Nomor responden :.....

Nama :.....

Umur :.....

Jenis kelamin :.....

Orang tua dari siswa bernama :.....

Kelas :.....**SD** :.....

Alamat :.....

Pendidikan :.....

Pekerjaan :.....

---

1. Sumber Daya Manusia
   a. Bagaimana tanggapan Bpk/Ibu tentang keterampilan petugas kesehatan saat melakukan tindakan ? (pilih pelayanan mana yang pernah Bpk/Ibu terima)
      - pencabutan gigi : 1. tidak terampil 3. terampil
        2. kurang terampil 4. sangat terampil
      - penambalan gigi : 1. tidak terampil 3. terampil
        2. kurang terampil 4. sangat terampil
      - pembersihan karang gigi : 1. tidak terampil 3. terampil
        2. kurang terampil 4. sangat terampil
      - pengobatan sederhana : 1. tidak terampil 3. terampil
        atau pemeriksaan + resep 2. kurang terampil 4. sangat terampil
   b. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang perilaku petugas kesehatan saat menerima kehadiran Bpk/Ibu ?

1. Kurang ramah
2. Ramah
3. Sangat ramah

c. Secara keseluruhan, bagaimana tanggapan Bpk/Ibu tentang perilaku petugas kesehatan saat memberikan pelayanan hingga selesai pelayanan ?
1. Kurang baik
2. Baik
3. Sangat baik

2. Fasilitas umum

a. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang ruang tunggu yang terdapat di Puskesmas Rangkah ?
1. kurang memadai
2. cukup memadai
3. sangat memadai

b. Bagaimana dengan kebersihan ruang periksa di BPG ?
1. kurang bersih
2. cukup bersih
3. sangat bersih

c. Menurut Bpk/Ibu bagaimana penerangan di ruang periksa ?
1. kurang terang
2. cukup terang
3. sangat terang

d. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang tempat parkir yang tersedia di Puskesmas Rangkah ?
1. kurang luas
2. cukup luas
3. sangat luas

e. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang kenyamanan suasana di Puskesmas Rangkah ? (ventilasi / jendela cukup lebar sehingga udara di sekitar tidak panas)
   1. kurang nyaman
   2. cukup nyaman
   3. sangat nyaman

3. Sistem
   a. Bagaimana tanggapan Bpk/Ibu tentang jam buka pelayanan BPG Puskesmas ?
      1. Tidak sesuai harapan
      2. Kurang sesuai harapan
      3. Sesuai harapan
   b. Bila tidak atau kurang sesuai harapan, apa yang Bpk/Ibu harapkan tentang jam buka pelayanan BPG Puskesmas ?.....
      .....

4. Tarif
   Bagaimana pendapat Bpk/Ibu mengenai tarif loket dan tarif tindakan di BPG Puskesmas Rangkah ?
      1. Mahal
      2. Sedang
      3. Murah
      4. Tidak ada pendapat

5. Jarak, waktu tempuh dan transportasi
   a. Berapa kilometer kira-kira jarak dari tempat tinggal Bpk/Ibu ke Puskesmas Rangkah ?.....
   b. Menurut Bpk/Ibu, jarak dari tempat tinggal Bpk/Ibu ke Puskesmas Rangkah tersebut tergolong :
      1. Dekat
      2. Sedang
      3. Jauh

d. Berapa lama waktu tempuh yang diperlukan dari tempat tinggal Bpk/Ibu untuk sampai ke Puskesmas Rangkah ?.....

d. Menurut Bpk/Ibu, waktu tempuh yang harus Bpk/Ibu lalui tersebut tergolong :

0. Cepat
0. Sedang
0. Lama

e. Bagaimana Bpk/Ibu mengunjungi Puskesmas Rangkah ?

0. Jalan kaki
0. Dengan kendaraan pribadi
0. Dengan kendaraan umum

f. Seandainya harus menggunakan kendaraan umum, bagaimana Bpk/ Ibu memperoleh kendaraan umum ?

0. Mudah diperoleh
0. Sulit diperoleh

6. Kualitas pelayanan

a. Apakah petugas kesehatan segera mempersilakan masuk setelah Bpk/Ibu mendaftar di loket atau setelah pasien sebelumnya selesai dilayani ?

1. Ya
2. Kadang-kadang, mengapa ?.....
3. Tidak, mengapa ?.....

b. Bagaimana penilaian Bpk/Ibu tentang mutu dari pelayanan gigi dan mulut yang telah diberikan oleh petugas kesehatan berkaitan dengan hasil perawatan yang Bpk/Ibu inginkan ?

0. Tidak memuaskan
0. Kurang memuaskan
1. Memuaskan
2. Sangat memuaskan

7. Kemauan membayar
   a. Secara nyata berapa rupiah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas bagi putera/i Bpk/Ibu ?

      ……

   . Berapa rupiah Bpk/Ibu bersedia membayar untuk mendapatkan jasa pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas bagi putera/i Bpk/Ibu ?

      ……

   . Secara nyata berapa rupiah kira-kira biaya yang Bpk/Ibu keluarkan untuk berkunjung ke Puskesmas ? (transport, konsumsi dll)

      ……

   . Apabila Bpk/Ibu ingin mengunjungi Puskesmas, berapa rupiah biaya yang sesungguhnya ingin Bpk/Ibu keluarkan ? (untuk transport, konsumsi dll)

      ……

8. Pengetahuan orang tua siswa tentang kesehatan gigi dan mulut
   a. Apa tindakan Bpk/Ibu apabila anggota keluarga mengeluh sakit gigi atau ada keluhan gigi lainnya ?
      0. Segera berobat ke sarana kesehatan
      0. Mencari pengobatan sendiri atau pengobatan tradisional
      0. Dibiarkan saja
   b. Kapan Bpk/Ibu memeriksakan kesehatan gigi dan mulut putera/i ?
      0. Jika ada keluhan sakit gigi saja
      0. Jika ada waktu luang untuk mengunjungi sarana kesehatan
      0. Secara teratur 3 atau 6 bulan sekali
   c. Bagaimana Bpk/Ibu menyarankan anggota keluarga untuk senantiasa menjaga kebersihan gigi dan mulut ?……

      ……

   d. Menurut Bpk/Ibu, kapan waktu yang paling tepat untuk menggosok gigi ?

      ……

9. Pengalaman

Adakah pengalaman kurang mengesankan yang pernah Bpk/Ibu alami selama berkunjung ke BPG Puskesmas Rangkah ?

0. Tidak ada
0. Ada, sebutkan ……
……

10. Kebutuhan dan harapan

. Apakah Bpk/Ibu dan seluruh anggota keluarga sering mengeluh sakit gigi ?

0. Tidak
0. Kadang-kadang
0. Ya

. Apakah Bpk/Ibu dan anggota keluarga membutuhkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di BPG Puskesmas Rangkah ?

0. Tidak butuh
0. Kadang-kadang butuh
0. Butuh

c. Bila butuh, kira-kira dalam sebulan berapa kali Bpk/Ibu dan anggota keluarga berobat gigi ke BPG Puskesmas Rangkah ?……..

d. Seandainya Bpk/Ibu membutuhkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di BPG Puskesmas Rangkah, siapa yang Bpk/Ibu harapkan untuk melayani ?

0. Harus dokter gigi
0. Tidak harus dokter gigi, bisa perawat gigi

e. Apa yang Bpk/Ibu harapkan dari pelayanan kesehatan gigi dan mulut di BPG Puskesmas Rangkah ?

- Fasilitas :……
. - Jam buka pelayanan :……
- Jenis pelayanan :……..
- Lain-lain, sebutkan :……..

11. Gaya hidup / kebiasaan
    a. Ke mana Bpk/Ibu lebih sering berobat gigi bagi seluruh anggota keluarga ?
        1. Ke Puskesmas Rangkah
        2. Ke klinik swasta
        3. Ke praktek dokter gigi swasta
        4. Ke Rumah Sakit
        5. Lain-lain, sebutkan.....
    b. Seandainya anggota keluarga Bpk/Ibu ingin berobat gigi, tetapi karena sesuatu hal dokter gigi langganan tidak berada di tempat, bagaimana tindakan Bpk/Ibu
        1. Berobat ke sarana kesehatan lain, sebutkan.....
        2. Menunda berobat gigi
        2. Lain-lain, sebutkan.....
12. Keterbatasan waktu
    a. Pada saat putera/i Bpk/Ibu mengeluh sakit gigi, apakah Bpk/Ibu mempunyai waktu untuk mengantarnya berobat gigi ?
        0. Tidak ada waktu
        0. Kadang-kadang ada waktu
        0. Selalu ada waktu

        Bila tidak ada waktu, mengapa ?.....
    b. Apakah Bpk/Ibu merasa kehilangan penghasilan 1 hari apabila pada hari tersebut terpaksa harus mengantar putera/i berobat gigi ?
        0. Tidak
        0. Kadang-kadang
        0. Ya
13. Kemauan siswa untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut
    a. Apa yang dilakukan oleh putera/i Bpk/Ibu bila giginya berlubang atau ada keluhan dengan giginya ?

        .....

b. Bagaimana putera/i Bpk/Ibu menjaga kesehatan gigi dan mulutnya ?

……

c. Berapa kali dalam sehari putera/i Bpk/Ibu menggosok gigi ?

……

14. Psikologis siswa

a. Bagaimana reaksi putera/i Bpk/Ibu bila mereka disarankan untuk berobat gigi saat dia mempunyai keluhan dengan giginya ?

0. Selalu menolak, mengapa ?……
0. Kadang-kadang menolak, mengapa ?……
0. Menyetujui

b. Apa yang Bpk/Ibu ketahui tentang putera/i Bpk/Ibu saat dia akan menjalani pemeriksaan atau perawatan giginya ?

0. Takut
0. Kadang-kadang takut
0. Tidak takut

15. Keterbatasan waktu bagi siswa

Bersediakah putera/I Bpk/Ibu berkunjung ke BPG Puskesmas Rangkah untuk mendapatkan perawatan gigi pada jam pelajaran sekolah ?

1. Tidak bersedia, mengapa ?……
0. Bersedia

Bila responden pernah berobat gigi di Puskesmas lain

16. Jam buka pelayanan pesaing (Puskesmas Gading, Pacarkeling atau Pusk.lain)

a. Apakah Bpk/Ibu pernah berobat gigi di Puskesmas lain selain Puskesmas Rangkah ?……

0. Tidak pernah
0. Pernah

Bila pernah, di Puskesmas mana ?……

b. Pada jam berapa umumnya pelayanan gigi di BPG Puskesmas tersebut dimulai ?.....

17. Jarak, waktu tempuh dan transportasi ke pesaing (Puskesmas Gading, Pacarkeling atau Puskesmas lain)

a. Bagaimana jarak tempat tinggal Bpk/Ibu ke Puskesmas lain dibandingkan dengan ke Puskesmas Rangkah ?

1. Lebih jauh ke Puskesmas Rangkah
2. Hampir sama jauhnya
3. Lebih dekat ke Puskesmas Rangkah

b. Bagaimana waktu tempuh yang dibutuhkan untuk berobat gigi ke Puskesmas lain dibandingkan dengan ke Puskesmas Rangkah ?

1. Lebih lama ke Puskesmas Rangkah
2. Kurang lebih sama
3. Lebih cepat ke Puskesmas Rangkah

c. Apabila Bpk/Ibu harus menggunakan sarana transportasi umum untuk mengunjungi sarana kesehatan gigi, sarana transportasi ke tujuan mana yang lebih mudah didapatkan ?

1. Ke Puskesmas lain
2. Sama-sama mudahnya
3. Ke Puskesmas Rangkah

d. Mana yang lebih Bpk/Ibu pertimbangkan untuk mengunjungi sarana kesehatan gigi ?

1. Yang lebih mudah untuk mendapatkan transportasi
2. Yang lebih murah biaya transportasinya

18. Kualitas pelayanan pesaing (Puskesmas Gading, Pacarkeling atau Pusk.lain)

a. Bila Bpk/Ibu pernah berobat gigi di Puskesmas lain, bagaimana pelayanan yang Bpk/Ibu terima dibandingkan dengan Pelayanan di Puskesmas Rangkah?

1. Pelayanan gigi di Puskesmas lain kurang memuaskan
2. Pelayanan gigi di Puskesmas lain sama dengan di Puskesmas Ranglah

3. Pelayanan gigi di Puskesmas lain lebih memuaskan

b. Sekiranya menurut Bpk/Ibu pelayanan gigi di Puskesmas lain lebih memuaskan, hal apa yang membuat Bpk/Ibu merasa puas ?

……

Bila responden pernah berobat gigi di sarana kesehatan lain selain Puskesmas

19. Tarip pelayanan sarana kesehatan lain

a. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu mengenai tarip yang ditetapkan oleh sarana kesehatan lain selain Puskesmas, bila disesuaikan dengan kualitas yang Bpk/Ibu terima ?

1. Mahal
2. Sedang
3. Murah

b. Bila oleh karena sesuatu hal, terpaksa Bpk/Ibu harus berkunjung ke sarana kesehatan lain selain Puskesmas, bagaimana pendapat Bpk/Ibu berkenaan dengan biaya yang harus dikeluarkan ?

1. Keberatan
2. Tidak keberatan

20. Jam buka pelayanan sarana kesehatan lain

a. Jam berapa umumnya pelayanan kesehatan gigi dimulai ?

……

b. Apakah jam buka pelayanan di sarana kesehatan lain tersebut sesuai dengan harapan Bpk/Ibu ?

1. Tidak, mengapa ?……
2. Ya, mengapa ?……

21. Jarak, waktu tempuh dan transportasi ke sarana kesehatan lain

a. Bagaimana jarak tempat tinggal Bpk/Ibu ke sarana kesehatan lain dibandingkan dengan ke Puskesmas Rangkah ?

1. Lebih jauh ke Puskesmas Rangkah

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

0. Hampir sama jauhnya
0. Lebih dekat ke Puskesmas Rangkah

b. Bagaimana waktu tempuh yang dibutuhkan untuk berobat gigi ke sarana kesehatan lain dibandingkan dengan ke Puskesmas Rangkah ?
   0. Lebih lama ke Puskesmas Rangkah
   0. Kurang lebih sama
   0. Lebih cepat ke Puskesmas Rangkah

c. Apabila Bpk/Ibu harus menggunakan sarana transportasi umum untuk mengunjungi sarana kesehatan gigi, sarana transportasi ke tujuan mana yang lebih mudah didapatkan ?
   2. Ke sarana kesehatan lain selain Puskesmas
   2. Sama-sama mudahnya
   2. Ke Puskesmas Rangkah

d. Mana yang lebih Bpk/Ibu pertimbangkan untuk mengunjungi sarana kesehatan gigi ?
   3. Yang lebih mudah untuk mendapatkan transportasi
   3. Yang lebih murah biaya transportasinya

22. Kualitas pelayanan di sarana kesehatan lain

a. Bila Bpk/Ibu pernah berobat gigi di sarana kesehatan lain, bagaimana pelayanan yang Bpk/Ibu terima dibandingkan dengan Pelayanan di Puskesmas Rangkah?
   0. Pelayanan gigi di sarana kesehatan lain kurang memuaskan
   0. Pelayanan gigi di sarana kesehatan lain sama dengan di Puskesmas Rangkah
   0. Pelayanan gigi di sarana kesehatan lain lebih memuaskan

b. Sekiranya menurut Bpk/Ibu pelayanan gigi di sarana kesehatan lain lebih memuaskan, hal apa yang membuat Bpk/Ibu merasa puas ?

.....

.....

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

Lampiran 3

KUESIONER UNTUK GURU UKS DALAM RANGKA PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK SEKOLAH DI WILAYAH PUSKESMAS RANGKAH

Nama : .....

Asal SD : .....

---

1. Menurut Bpk/Ibu, bagaimana peranan guru UKS dalam rangka pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi anak sekolah ?
   a. sangat penting
   b. penting
   c. kurang penting
   d. tidak penting
2. Upaya apa yang Bpk/Ibu lakukan guna menunjang program kesehatan gigi dan mulut anak sekolah ?

   .....

   .....
3. Bila anak didik Bpk/Ibu mengeluh sakit gigi, ke mana Bpk/Ibu menyarankan mereka untuk berobat gigi ?
   a. ke Puskesmas Rangkah
   b. ke sarana kesehatan terdekat
   c. terserah pada orang tua murid
   d. lain-lain, sebutkan.....
4. Bila tenaga kesehatan pengelola UKGS menyatakan bahwa anak didik Bpk/Ibu perlu perawatan lebih lanjut atau dirujuk ke Puskesmas Rangkah, apa yang akan Bpk/Ibu lakukan ?

   .....

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

5. Apakah Bpk/Ibu menemui kendala atau kesulitan saat harus merujuk siswa ke Puskesmas Rangkah ?
   e. Ya, selalu
   e. Kadang-kadang
   e. Tidak pernah

   Bila ya atau kadang-kadang, kendala dalam hal apa ?

   .....

   .....

Lampiran 4

PERSETUJUAN PEMBOBOTAN

FAKTOR INTERNAL

No.	Faktor Analisis	Bobot
1.	**Sumber Daya Manusia (dokter gigi & perawat gigi)**	**0,46**
1.1	Pengetahuan :	
	- Pengetahuan dokter gigi tentang kesehatan gigi dan mulut	0,05
	- Pengetahuan perawat gigi tentang kesehatan gigi dan mulut	0,05
	- Pengetahuan dokter gigi tentang manajemen pelayanan kesehatan gigi dan mulut	0,05
	- Pengetahuan perawat gigi tentang manajemen pelayanan kesehatan gigi dan mulut	0,05
1.2	Keterampilan dokter gigi dalam memberikan pelayanan	0,05
	Keterampilan perawat gigi dalam memberikan pelayanan	0,05
	meliputi : - pencabutan	
	- penambalan	
	- pembersihan karang gigi	
	- pengobatan sederhana atau pemeriksaan dengan resep	
1.3	Perilaku :	
	- Perilaku dokter gigi saat menerima kehadiran pasien	0,04
	- Perilaku perawat gigi saat menerima kehadiran pasien	0,04
	- Perilaku dokter gigi saat memberikan pelayanan hingga selesai	0,04
	- Perilaku perawat gigi saat memberikan pelayanan hingga selesai	0,04
2.	**Sarana dan Prasarana**	**0,22**
2.1	Fasilitas Umum :	
	a. Ruang tunggu	0,02
	b. Kebersihan ruang periksa	0,02
	c. Penerangan di ruang periksa	0,03
	d. Tempat parkir	0,02
	e. Kenyamanan suasana di Puskesmas	0,03
2.2	Peralatan dan Obat-obatan	
	a. Peralatan yang digunakan untuk kegiatan pelayanan	0,05
	b. Obat-obatan atau bahan yang tersedia	0,05

dilanjutkan ke halaman berikutnya

No.	Faktor Analisis	Bobot
3.	**Produk**	**0,13**
3.1	Jenis pelayanan yang tersedia di BPG	0,03
3.2	UKGS	
	a. Frekuensi kunjungan ke SD dalam setahun	0,02
	b. Jenis kegiatan saat UKGS	0,03
	c. Peralatan untuk kegiatan UKGS	0,03
	d. Kesesuaian antara perencanaan SD yang akan dikunjungi dengan pelaksanaannya	0,02
4.	**Sistem**	**0,11**
4.1	Jam buka pelayanan	0,02
4.2	Prosedur pelayanan medis	0,05
4.3	Waktu pelayanan :	
	- dokter gigi	0,02
	- perawat gigi	0,02
5.	**Pemasaran**	**0,08**
5.1	Tarif yang ditetapkan bagi siswa yang membayar	0,02
5.2	Cara memasarkan	0,03
5.3	Keterjangkauan pada sasaran	0,03
	Jumlah	**1,00**

FAKTOR EKSTERNAL

No.	Faktor Analisis	Bobot
1.	**Konsumen**	
1.1	**Orang tua siswa**	**0,66**
	a. Penilaian tentang keterampilan dokter gigi atau perawat gigi	0,06
	b. Penilaian tentang perilaku dokter gigi atau perawat gigi :	
	- saat menerima kehadiran pasien	0,05
	- saat memberikan pelayanan hingga selesai	0,05
	c. Penilaian tentang fasilitas yang tersedia :	
	- Ruang tunggu	0,02
	- Kebersihan ruang periksa	0,02
	- Penerangan di ruang periksa	0,03
	- Tempat parkir	0,02
	- Kenyamanan suasana di Puskesmas	0,03
	d. Penilaian tentang kualitas pelayanan BPG	0,06
	e. Penilaian tentang jam buka pelayanan	0,02
	f. Pendapat tentang jarak, waktu tempuh dan kemudahan transportasi ke Puskesmas	0,05
	g. Penilaian tentang tarif yang ditetapkan bagi siswa yang membayar	0,02
	h. Kemauan membayar pelayanan gigi maupun untuk berkunjung ke Puskesmas	0,03
	i. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut	0,05
	j. Pengalaman selama berkunjung ke Puskesmas	0,04
	k. Kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas	0,04
	l. Gaya hidup atau kebiasaan berobat gigi	0,03
	m. Ketersediaan waktu utk mengantar berobat gigi ke Puskesmas	0,04

dilanjutkan ke halaman berikutnya

No.	Faktor Analisis	Bobot
1.2	**Siswa**	**0,14**
	a. Kemauan menjaga kesehatan gigi dan mulut	0,04
	b. Psikologis siswa :	
	- Reaksi bila disarankan untuk berobat gigi	0,03
	- Perasaan yang dialami saat akan menjalani pemeriksaan gigi	0,03
	c. Kesediaan meninggalkan pelajaran untuk berobat gigi	0,04
1.3	**Sekolah**	**0,11**
	a. Peran serta guru :	
	- Ketersediaan guru UKS terlatih	0,04
	- Pelatihan guru UKS	0,04
	b. Pendidikan kesehatan di sekolah	0,03
2.	**Pesaing**	**0,09**
2.1	Jam buka pelayanan	0,02
2.2	Jarak, waktu tempuh dan transportasi	0,03
2.3	Kualitas pelayanan	0,04
	Jumlah	**1,00**

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Rangkah

dr.Hj.Yaya Nurtjahyo
NIP. 140 108 612

Lampiran 5

PENENTUAN RATING

FAKTOR INTERNAL PUSKESMAS

1. Sumber daya manusia (drg & prwt gigi) bobot 0,46

a. Pengetahuan (bobot 0,20)

- Pengetahuan dokter gigi ttg kesehatan gi-lut (bobot 0,05)
- Pengetahuan drg ttg manajemen yan kesh gi-lut (bobot 0,05)
- Pengetahuan prwt gigi ttg kesehatan gi-lut (bobot 0,05)
- Pengetahuan prwt gigi ttg manajemen yan kesh gi-lut (bobot 0,05)

Rating 1 : tidak baik, skor nilai 0 – 25

2 : kurang baik, skor nilai >25 – 50

3 : cukup, skor nilai >50 – 75

4 : baik, skor nilai >75 – 100

b. Keterampilan (bobot 0,10)

- Keterampilan dokter gigi (bobot 0,05)
- Keterampilan perawat gigi (bobot 0,05)

Meliputi : pencabutan, penambalan, pembersihan karang gigi, pengobatan sederhana atau pemeriksaan dengan resep

Rating 1 : tidak terampil

(wkt yan > standart, cara kerja salah & hsl kerja krg baik, pasien tdk puas)

Rating 2 : kurang terampil

(wkt yan > standart, cara kerja kurang benar & hsl kerja ckp, pasien krg puas)

Rating 3 : terampil

(wkt yan = standart, cara kerja benar & hsl kerja baik, pasien puas)

Rating 4 : sangat terampil

(wkt yan < standart, cara kerja benar & hsl kerja baik, pasien sgt puas)

c. Perilaku (bobot 0,16)

1. Perilaku saat menerima kehadiran pasien (bobot 0,08)
   - Perilaku dokter gigi saat menerima kehadiran pasien (bobot 0,04)
   - Perilaku perawat gigi saat menerima kehadiran pasien (bobot 0,04)

   Kategori : a. memberi senyum
   b. mempersilakan masuk
   c. memberi salam

   Rating 1 : ketiga kategori tdk dilakukan sama sekali

   Rating 2 : hanya satu kategori yg dilakukan

   Rating 3 : sebagian besar dua kategori yg dilakukan

   Rating 4 : ketiga kategori selalu dilakukan

2. Perilaku saat memberi pelayanan hingga selesai pelayanan (bobot 0,08)
   - Perilaku dokter gigi saat beri yan hingga selesai yan (bobot 0,04)
   - Perilaku prwt gigi saat ber yan hingga selesai yan (bobot 0,04)

   Kategori : a. mempersilakan duduk
   b. mendengarkan keluhan dengan baik
   c. kesopanan
   d. kesabaran

   Rating 1 : hanya satu kategori yang dilakukan

   Rating 2 : dua kategori dilakukan

   Rating 3 : sebagian besar tiga kategori dilakukan

   Rating 4 : keempat kategori selalu dilakukan

2. Sarana dan prasarana (bobot 0,22)

a. Fasilitas Umum (bobot 0,12)

1. Ruang tunggu (bobot 0,02)

Rating 1 : tdk tersedia tpt duduk, suasana pengap, keadaan kotor

Rating 2 : tersedia tpt duduk tapi krg mencukupi, suasana pengap, keadaan krg bersih

Rating 3 : tersedia tpt duduk yg mencukupi, suasana tdk pengap, keadaan agak bersih

Rating 4 : tersedia tpt duduk lebih dr cukup, suasana tdk pengap, keadaan bersih

2. Kebersihan ruang periksa / BPG (bobot 0,02)

Rating 1 : tdk tersedia tpt sampah, tdk tersedia tpt cuci tgn, tdk ada saluran pembuangan bekas kumur, lantai jarang disapu & dipel

Rating 2 : tersedia tpt sampah tapi tdk dibuang setiap hari, tersedia tpt cuci tgn, ada sal. pembuangan bekas kumur, lantai disapu & dipel 1 mg sekali

Rating 3 : tersedia tpt sampah dibuang setiap hari, tersedia tpt cuci tgn, ada sal. pembuangan bekas kumur, lantai disapu & dipel 3 hari sekali

Rating 4 : tersedia tpt sampah dibuang setiap hari, tersedia tpt cuci tgn, ada sal. pembuangan bekas kumur, lantai disapu & dipel setiap hari

3. Penerangan di ruang periksa / BPG(bobot 0,03)

Rating 1 : tidak ada lampu di dental unit maupun di ruang periksa

Rating 2 : tidak ada lampu di dental unit, ada lampu di ruang periksa tidak dinyalakan

Rating 3 : tidak ada lampu di dental unit, ada lampu di ruang periksa dinyalakan

Rating 4 : ada lampu di ruang periksa dan dental unit selalu dinyalakan saat memeriksa pasien

4. Tempat parkir (bobot 0,02)

Rating 1 : tidak tersedia tempat parkir kendaraan

Rating 2 : tersedia tempat parkir tp krg dpt menampung seluruh kend. roda 2

Rating 3 : tersedia tempat parkir yg dpt menampung seluruh kend. roda 2

Rating 4: tersedia tempat parkir yg luas & dpt menampung seluruh kend. roda 2 maupun roda 4

5. Kenyamanan suasana di Puskesmas (bobot 0,03)

Rating 1 : tdk ada taman, tdk ada jendela di ruang periksa, tdk ada kipas angin, polusi asap kendaraan

Rating 2 : tdk ada taman, ada jendela di ruang periksa selalu dibuka, tdk ada kipas angin, sedikit polusi asap kendaraan

Rating 3 : tdk ada taman, ada jendela di ruang periksa selalu dibuka, ada kipas angin, tdk ada polusi asap kendaraan

Rating 4 : ada taman, ada jendela di ruang periksa selalu dibuka, ada kipas angin, tdk ada polusi asap kendaraan

b. Peralatan dan obat-obatan (bobot 0,10)

1. Peralatan yang tersedia di BPG utk pelayanan kesh. gi-lut (bobot 0,05)

Rating 1 : peralatan sangat kurang, keadaan alat kurang baik

Rating 2 : peralatan 50% mencukupi, keadaan alat 75 % baik

Rating 3 : peralatan 75% mencukupi, keadaan alat 75% baik

Rating 4 : peralatan 100% mencukupi, keadaan alat 100% baik

2. Obat-obatan yang tersedia di BPG untuk kegiatan pelayanan kesh. gigi & mulut (bobot 0,05)

   Rating 1 : obat sangat kurang, keadaan obat kurang baik

   Rating 2 : obat 50% mencukupi, keadaan obat kurang baik

   Rating 3 : obat 75% mencukupi, keadaan obat baik

   Rating 4 : obat berlebihan dan keadaan obat baik

3. Produk (bobot 0,13)

a. Jenis pelayanan yang tersedia di BPG (bobot 0,03)

   Rating 1 : pengobatan sdhn, pemeriksaan dgn resep, cabut gigi sulung & perm

   Rating 2 : pengobatan sdhn, pemeriksaan dgn resep, cabut gigi sulung & perm, tambal sementara & tetap

   Rating 3 : pengobatan sdhn, pemeriksaan dgn resep, cabut gigi sulung & perm, tambal sementara & tetap, bersih karang gigi

   Rating 4 : pengobatan sdhn, pemeriksaan dgn resep, cabut gigi sulung & perm, tambal sementara & tetap, bersih karang gigi, rawat gigi dgn kawat.

b. UKGS (bobot 0,10)

   1. Frekuensi kunjungan petugas kesehatan ke SD, min.2x/SD/thn (bobot 0,02)

      Rating 1 : kunjungan <2x/SD/thn

      Rating 2 : kunjungan 1x/SD/thn

      Rating 3 : kunjungan <1x/SD/thn

      Rating 4 : tidak pernah ada kunjungan

   2. Jenis kegiatan saat UKGS (bobot 0,03)

      Rating 1 : pemeriksaan, penyuluhan, rujukan, pencatatan & pelaporan

      Rating 2 : pemeriksaan, rujukan, pencatatan & pelaporan

      Rating 3 : pemeriksaan, dan rujukan

      Rating 4 : pemeriksaan saja

3. Peralatan atau UKGS set (bobot 0,03)

   Rating 1 : peralatan untuk pemeriksaan dan tindakan tetapi tidak lengkap

   Rating 2 : peralatan cukup untuk pemeriksaan saja

   Rating 3 : peralatan untuk pemeriksaan saja tetapi tidak lengkap

   Rating 4 : tidak ada peralatan baik untuk pemeriksaan maupun tindakan

4. Kesesuaian antara perencanaan SD yang akan dikunjungi dengan pelaksanaannya (bobot 0,02)

   Rating 1 : 0 – 25% SD yang tidak dikunjungi

   Rating 2 : >25 – 50% SD yang tidak dikunjungi

   Rating 3 : >50 – 75% SD yang tidak dikunjungi

   Rating 4 : >75% - 100% SD tidak dikunjungi

4. Sistem (bobot 0,11)

a. Jam buka pelayanan (bobot 0,02)

   Rating 1 : tidak sesuai tata tertib yang berlaku

   Rating 4 : sesuai tata tertib yang berlaku

b. Prosedur pelayanan medis yang dilaksanakan (bobot 0,05)

   Setidaknya terdapat 7 hal yang perlu dilaksanakan meliputi : persiapan petugas (jas lab, masker, sarung tangan), anamnesa, pemeriksaan, menentukan diagnosa, persiapan tindakan, tindakan medik, kontrol tindakan / konseling

   Rating 1 : 6 hal yang dilaksanakan

   Rating 2 : 5 hal yang dilaksanakan

   Rating 3 : 4 hal yang dilaksanakan

   Rating 4 : <4 hal yang dilaksanakan

c. Waktu pelayanan (bobot 0,04)
   - waktu pelayanan oleh dokter gigi (bobot 0,02)
   - waktu pelayanan oleh perawat gigi (bobot 0,02)

   Rating 1 : melebihi standart waktu pelayanan

   Rating 4 : sesuai atau kurang dari standart waktu pelayanan

5. Pemasaran (bobot 0,08)

a. Tarif yang ditetapkan (bobot 0,02)

   Rating 1 : tidak tertulis, tidak jelas

   Rating 2 : tertulis, tidak jelas

   Rating 3 : tertulis, jelas, sesuai PERDA

   Rating 4 : tertulis, jelas, sesuai PERDA, dijelaskan pada pasien

b. Cara memasarkan jasa pelayanan gigi & mulut (bobot 0,03)

   Rating 1 : sosialisasi hanya dilakukan di lingkungan SD saat UKGS, BIAS atau *screening*

   Rating 2 : sosialisasi hanya dilakukan di lingkungan SD saat UKGS

   Rating 3 : jarang melakukan sosialisasi

   Rating 4 : tidak pernah melakukan sosialisasi

c. Keterjangkauan pada sasaran atau lokasi Puskesmas (bobot 0,03)

   Rating 1 : lokasi Puskesmas sulit dijangkau

   Rating 2 : lokasi Puskesmas agak mudah dijangkau

   Rating 3 : lokasi Puskesmas mudah dijangkau

   Rating 4 : lokasi Puskesmas sangat mudah dijangkau, baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum

FAKTOR EKSTERNAL PUSKESMAS

1. **KONSUMEN (orang tua siswa, siswa, dan sekolah)**

   a. Penilaian orang tua siswa ttg keterampilan petugas kesehatan (bobot 0,06)

   Rating 1 : 60 – 70% menyatakan terampil dan sangat terampil

   Rating 2 : >70 80% menyatakan terampil dan sangat terampil

   Rating 3 : >80 – 90% menyatakan terampil dan sangat terampil

   Rating 4 : >90 100% menyatakan terampil dan sangat terampil

   b. Penilaian orang tua siswa ttg perilaku petugas kesehatan saat menerima kehadiran pasien (bobot 0,05)

   Rating 1 : 60 – 70% menyatakan ramah dan sangat ramah

   Rating 2 : >70 – 80% menyatakan ramah dan sangat ramah

   Rating 3 : >80 – 90% menyatakan ramah dan sangat ramah

   Rating 4 : >90 – 100% menyatakan ramah dan sangat ramah

   c. Penilaian orang tua siswa ttg perilaku petugas kesehatan saat memberikan pelayanan hingga selesai pelayanan (bobot 0,05)

   Rating 1 : 60 – 70% menyatakan baik dan sangat baik

   Rating 2 : >70 – 80% menyatakan baik dan sangat baik

   Rating 3 : >80 – 90% menyatakan baik dan sangat baik

   Rating 4 : >90 – 100% menyatakan baik dan sangat baik

   d. Penilaian orang tua siswa tentang fasilitas umum yang tersedia (bobot 0,12)

   - Ruang tunggu (bobot 0,02)

   Rating 1 : 60 – 70% menyatakan cukup dan sangat memadai

   Rating 2 : >70 – 80% menyatakan cukup dan sangat memadai

   Rating 3 : >80 90% menyatakan cukup dan sangat memadai

   Rating 4 : >90 100% menyatakan cukup dan sangat memadai

- Kebersihan ruang periksa (bobot 0,02)

  Rating 1 : 60 – 70% menyatakan cukup dan sangat bersih

  Rating 2 : >70 – 80% menyatakan cukup dan sangat bersih

  Rating 3 : >80 – 90% menyatakan cukup dan sangat bersih

  Rating 4 : >90 – 100% menyatakan cukup dan sangat bersih

- Penerangan di ruang periksa (bobot 0,03)

  Rating 1 : 60 – 70% menyatakan cukup dan sangat terang

  Rating 2 : >70 – 80% menyatakan cukup dan sangat terang

  Rating 3 : >80 – 90% menyatakan cukup dan sangat terang

  Rating 4 : >90 – 100% menyatakan cukup dan sangat terang

- Tempat parkir (bobot 0,02)

  Rating 1 : 60 – 70% menyatakan cukup dan sangat luas

  Rating 2 : >70 – 80% menyatakan cukup dan sangat luas

  Rating 3 : >80 – 90% menyatakan cukup dan sangat luas

  Rating 4 : >90 – 100% menyatakan cukup dan sangat luas

- Kenyamanan suasana di Puskesmas (bobot 0,03)

  Rating 1 : 60 – 70% menyatakan cukup dan sangat nyaman

  Rating 2 : >70 – 80% menyatakan cukup dan sangat nyaman

  Rating 3 : >80 – 90% menyatakan cukup dan sangat nyaman

  Rating 4 : >90 – 100% menyatakan cukup dan sangat nyaman

e. Penilaian orang tua siswa tentang kualitas pelayanan BPG (bobot 0,06)

   Rating 1 : 60 – 70% menyatakan kualitas pelayanan BPG adalah baik

   Rating 2 : >70 – 80% menyatakan kualitas pelayanan BPG adalah baik

   Rating 3 : >80 – 90% menyatakan kualitas pelayanan BPG adalah baik

   Rating 4 : >90 – 100% menyatakan kualitas pelayanan BPG adalah baik

f. Penilaian tentang jam buka pelayanan Puskesmas (bobot 0,02)

Rating 1 : 0 - 25% menyatakan jam buka kurang sesuai harapan

Rating 2 : >25 - 50% menyatakan jam buka kurang sesuai harapan

Rating 3 : >50 - 75% menyatakan jam buka kurang sesuai harapan

Rating 4 : >75 – 100% menyatakan jam buka kurang sesuai harapan

g. Pendapat ttg jarak, waktu tempuh & transportasi ke Puskesmas (bobot 0,05)

Rating 1 : 60 –70% menyatakan Puskesmas mudah dijangkau

Rating 2 : >70 – 80% menyatakan Puskesmas mudah dijangkau

Rating 3 : >80 –90% menyatakan Puskesmas mudah dijangkau

Rating 4 : >90 – 100% menyatakan Puskesmas mudah dijangkau

Keterangan : mudah dijangkau bila jarak dari tempat tinggal ke Puskesmas <2 km, waktu tempuh <20 menit dan transportasi mudah

h. Penilaian orang tua siswa tentang tarif yang ditetapkan (bobot 0,02)

Rating 1 : 60 - 70% menyatakan tarif sedang dan murah

Rating 2 : >70 - 80% menyatakan tarif sedang dan murah

Rating 3 : >80 - 90% menyatakan tarif sedang dan murah

Rating 4 : >90 – 100% menyatakan tarif sedang dan murah

i. Kemauan membayar, baik untuk berkunjung maupun pelayanan kesehatan. gigi (bobot 0,03)

Rating 1 : 60 – 70% orang tua siswa bersedia membayar

Rating 2 : >70 – 80% orang tua siswa bersedia membayar

Rating 3 : >80 – 90% orang tua siswa bersedia membayar

Rating 4 : >90 – 100% orang tua siswa bersedia membayar

j. Pengetahuan orang tua siswa tentang kesehatan gigi & mulut (bobot 0,05)
Rating 1 : 0 – 25% mempunyai pengetahuan kurang dan cukup
Rating 2 : >25 – 50% mempunyai pengetahuan kurang dan cukup
Rating 3 : >50 – 75% mempunyai pengetahuan kurang dan cukup
Rating 4 : >75 – 100% mempunyai pengetahuan kurang dan cukup

k. Pengalaman orang tua siswa selama berkunjung ke Puskesmas (bobot 0,04)
Rating 1 : 60 – 70% menyatakan tidak ada pengalaman kurang mengesankan
Rating 2 : >70 – 80% menyatakan tidak ada pengalaman kurang mengesankan
Rating 3 : >80 – 90% menyatakan tidak ada pengalaman kurang mengesankan
Rating 4 : >90 – 100% menyatakan tdk ada pengalaman kurang mengesankan

l. Kebutuhan akan pelayanan kesehatan gigi & mulut di Puskesmas (bobot 0,04)
Rating 1 : 60 – 70% orang tua siswa menyatakan butuh
Rating 2 : >70 – 80% orang tua siswa menyatakan butuh
Rating 3 : >80 – 90% orang tua siswa menyatakan butuh
Rating 4 : >90 – 100% orang tua siswa menyatakan butuh

m. Gaya hidup atau kebiasaan berobat gigi (bobot 0,03)
Rating 1 : 60 – 70% menyatakan biasa berobat gigi ke Puskesmas Rangkah
Rating 2 : >70 – 80% menyatakan biasa berobat gigi ke Puskesmas Rangkah
Rating 3 : >80 – 90% menyatakan biasa berobat gigi ke Puskesmas Rangkah
Rating 4 : >90 – 100% menyatakan biasa berobat gigi ke Puskesmas Rangkah

n. Ketersediaan waktu bagi orang tua siswa untuk mengantar anaknya berobat gigi ke Puskesmas (bobot 0,04)
Rating 1 : 60 – 70% orang tua siswa menyatakan selalu ada waktu
Rating 2 : >70 – 80% orang tua siswa menyatakan selalu ada waktu
Rating 3 : >80 – 90% orang tua siswa menyatakan selalu ada waktu

Rating 4 : >90 – 100% orang tua siswa menyatakan selalu ada waktu

o. Kemauan siswa untuk menjaga kesehatan gigi & mulut (bobot 0,04)

Rating 1 : 60 – 70% siswa ada kemauan menjaga kesehatan gigi & mulut

Rating 2 : >70 – 80% siswa ada kemauan menjaga kesehatan gigi & mulut

Rating 3 : >80 – 90% siswa ada kemeuan menjaga kesehatan gigi & mulut

Rating 4 : >90 – 100% siswa ada kemauan menjaga kesehatan gigi & mulut

p. Psikologis siswa (bobot 0, 06)

- Reaksi siswa bila disarankan untuk berobat gigi (bobot 0,03)

Rating 1 : 60 - 70% menyetujui

Rating 2 : >70 – 80% menyetujui

Rating 3 : >80 – 90% menyetujui

Rating 4 : >90 100% menyetujui

- Perasaan siswa saat akan menjalani pemeriksaan gigi (bobot 0,03)

Rating 1 : 0 – 25% orang tua siswa menyatakan kdg-kdg takut dan takut

Rating 2 : >25 – 50% orang tua siswa menyatakan kdg-kdg takut dan takut

Rating 3 : >50 – 75% orang tua siswa menyatakan kdg-kdg takut dan takut

Rating 4 : >75 – 100% orang tua siswa menyatakan kdg-kdg takut dan takut

q. Kesediaan siswa meninggalkan pelajaran utk berobat gigi ke Pusk (bobot 0,04)

Rating 1 : 60 – 70% siswa bersedia

Rating 2 : >70 - 80% siswa bersedia

Rating 3 : >80 –90% siswa bersedia

Rating 4 : >90 – 100% siswa bersedia

r. Peran serta guru sekolah (bobot 0,08)

- Ketersediaan guru UKS terlatih (bobot 0,04)

Rating 1 : 0 – 25% tidak tersedia guru UKS terlatih

Rating 2 : >25 – 50% tidak tersedia guru UKS terlatih

Rating 3 : >50 – 75% tidak tersedia guru UKS terlatih

Rating 4 : >75 – 100% tidak tersedia guru UKS terlatih

- Pelatihan guru UKS (bobot 0,04)

Rating 1 : ada pelatihan guru UKS

Rating 4 : tidak ada pelatihan guru UKS

s. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut di sekolah (bobot 0,03)

Rating 1 : 0 – 25% SD tidak memberikan pendidikan kesehatan gigi & mulut

Rating 2 : >25 – 50% SD tidak memberikan pendidikan kesehatan gigi & mulut

Rating 3 : >50 – 75% SD tidak memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut

Rating 4 : >75 – 100% SD tidak memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut

2. PESAING

a. Jam buka pelayanan Pusk Rangkah dibandingkan sar kes lain (bobot 0,02)

Rating 1 : 0 – 25% ortu siswa menyatakan jam buka Pusk krg sesuai harapan

Rating 2 : >25 – 50% ortu siswa menyatakan jam buka Pusk kurang sesuai harapan

Rating 3 : >50 – 75% ortu siswa menyatakan jam buka Pusk kurang sesuai harapan

Rating 4 : >75 – 100% ortu siswa menyatakan jam buka Pusk kurang sesuai harapan

b. Jarak, waktu tempuh dan kemudahan transportasi ke Puskesmas Rangkah dibandingkan ke sarana kesehatan lain (bobot 0,03)

Rating 1 : 0 – 25% orang tua siswa menyatakan lebih jauh, lebih lama dan agak lebih sulit ke Puskesmas Rangkah

Rating 2 : >25 – 50% orang tua siswa menyatakan lebih jauh, lebih lama dan agak lebih sulit ke Puskesmas Rangkah

Rating 3 : >50 – 75% orang tua siswa menyatakan lebih jauh, lebih lama dan agak lebih sulit ke Puskesmas Rangkah

Rating 4 : >75 – 100% orang tua siswa menyatakan lebih jauh, lebih lama dan agak lebih sulit ke Puskesmas Rangkah

c. Kepuasan dari kualitas pelayanan di Puskesmas Rangkah dibandingkan kualitas pelayanan di sarana kesehatan lain (bobot 0,04)

Rating 1 : sebagian besar menyatakan kurang puas di Puskesmas Rangkah

Rating 2 : sebagian besar menyatakan sama-sama memuaskan

Rating 3 : sebagian besar menyatakan lebih puas di Puskesmas Rangkah

Rating 4 : seluruhnya menyatakan lebih puas di Puskesmas Rangkah

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

Lampiran 6

Panduan FGD (Focus Group Discussion)

1. Tujuan FGD : untuk memperoleh masukan berupa saran atau komentar dari peserta FGD yang meliputi pelaksana, penerima dan mediator program kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar guna menyusun strategi peningkatan pemanfaatan Balai Pengobatan Gigi oleh siswa SD di wilayah Puskesmas Rangkah.
2. Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDN.Rangkah VII Surabaya
3. Waktu : Jumat, 19 September 2003
   Jam 09.00 – selesai
4. Peserta :
   a. Kepala Sekolah SDN Rangkah VII
   b. Anggota Komite SDN Rangkah VII
   c. Guru UKS SDN Rangkah VII
   d. Kepala Sekolah SDN Ploso II
   e. Kepala Sekolah SDN Tambaksari I
   f. Anggota Komite SDN Tambaksari I
   g. Guru UKS SDN Tambaksari I
   h. Kepala Sekolah SDN Ploso VI
   i. Guru UKS SDN Ploso VI
   j. Anggota Komite SDN Ploso V
   k. Guru UKS SDN Ploso V

l. Kepala Puskesmas Rangkah

m. Dokter Gigi Puskesmas Rangkah

n. Perawat Gigi Puskesmas Rangkah

5. Materi :

a. Isu strategis yang muncul dari hasil penelitian yang meliputi :

1. Frekuensi kegiatan UKGS yang hanya 1x/SD/tahun
2. Tidak dilaksanakannya penyuluhan dan tindakan atau pengobatan saat kegiatan UKGS
3. Sebagian besar SD tidak melaksanakan sikat gigi masal
4. Kurangnya sosialisasi BPG Puskesmas Rangkah
5. Kurangnya kesadaran orang tua siswa untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut anaknya secara teratur sejak usia dini
6. Masih banyaknya siswa yang takut berobat gigi
7. Kesibukan orang tua siswa sehingga tidak bisa mengantar anaknya berobat gigi
8. Tidak pernah lagi diadakan pelatihan guru UKS
9. Penilaian orang tua siswa tentang jam buka pelayanan Puskesmas yang dianggap kurang sesuai harapan
10. Tidak diberikannya materi pendidikan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut di sekolah

b. Dari berbagai isu strategis yang ada, selanjutnya dicari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

c. Pemecahan masalah berupa diskusi, saran dan komentar dari peserta FGD.

d. Dipilih pemecahan masalah yang sesuai dengan strategi terpilih berdasarkan analisis internal dan eksternal Puskesmas untuk digunakan sebagai rekomendasi.

e. Disusun strategi untuk meningkatkan pemanfaatan BPG oleh siswa SD di wilayah Puskesmas Rangkah.

DAFTAR HADIR FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

Hari : Jum'at

Tanggal : 19 September 2003

Pukul : 09.00

Tempat : SDN. Rangkah VII

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	St. Rahayu	Ka SDN Rangkah VII	
2.	Ibu HARTATI	Ka SDN Pleso II	
3.	Ibu Nurul H	Ka SDN Pleso VI	
4.	Hasanah	Guru SDN T.B I	
5.	MOESKIATI	KOMITE SDN T.B V	
6.	[illegible]	[illegible]	
7.	BOWO S	Guru Penjas Rangkah VII	
8.	Panti Sm.	Ang. Komite SDN Rkh VII	
9.	Dr Yuya	Ka PKM Rangkah	
10.	drg Orta	PKM Rangkah	
11.	Supriyati	PKM Rangkah	
12.	Hesti	PKM Rangkah	
13.	S. Hakisaman	Pascasarjana UA	
14			
15.			

Lampiran 8

Pelaksanaan FGD

1. **Tujuan FGD :** untuk memperoleh masukan berupa saran atau komentar dari peserta FGD berdasarkan isu strategis yang muncul dari hasil penelitian sebagai dasar untuk menyusun strategi peningkatan pemanfaatan BPG oleh siswa SD di wilayah Puskesmas Rangkah.
2. **Tempat** : Ruang Kepala Sekolah SDN Rangkah VII Surabaya.
3. **Waktu** : Jumat, 19 September 2003

   Jam : 09.15 – 10.50
4. **Peserta :**

   4.1 Moderator : Staf Pengajar FKM Unair

   4.2 Sekretaris : Staf Puskesmas Rangkah

   4.3 Peserta :

   a. Kepala Sekolah SDN Rangkah VII
   b. Anggota Komite SDN Rangkah VII
   c. Guru UKS SDN Rangkah VII
   d. Kepala Sekolah SDN Ploso II
   e. Guru UKS SDN Tambaksari I
   f. Kepala Sekolah SDN Ploso VI
   g. Anggota Komite SDN Ploso V
   h. Guru UKS SDN Ploso V
   i. Kepala Puskesmas Rangkah
   j. Dokter Gigi Puskesmas Rangkah

k. Perawat Gigi Puskesmas Rangkah

5. Proses Pelaksanaan FGD

5.1 FGD dibuka oleh moderator dengan menyampaikan salam dan ucapan terima kasih.

5.2 Moderator menjelaskan maksud dan tujuan FGD serta aturan melaksanakan FGD.

5.3 Moderator mempersilakan peneliti mempresentasikan hasil penelitian selama 10 menit.

5.4 Peneliti menyampaikan latar belakang diadakannya FGD, tujuan FGD, hasil penelitian serta isu strategis yang muncul dari hasil penelitian.

5.5 Moderator memberikan kesempatan kepada para peserta FGD untuk memberikan masukan berupa saran atau komentar atas isu strategis yang ada guna mencari solusi untuk mengatasinya.

5.6 Diskusi dilakukan per topik bahasan, yaitu :

a. UKGS
b. Kegiatan sikat gigi masal
c. Sosialisasi BPG Puskesmas Rangkah
d. Penyuluhan bagi guru dan orang tua siswa
e. Pelatihan guru UKS
f. Jam buka pelayanan BPG Puskesmas Rangkah
g. Materi pendidikan kesehatan

6. Hasil FGD

6.1 Saran dan komentar terhadap kegiatan UKGS

a. Kepala Sekolah SDN Rangkah VII :

Selama ini memang kunjungan dari Puskesmas untuk pemeriksaan gigi hanya 1x dalam setahun. Kalau memang standartnya 2x/SD/tahun, sekolah bersedia.

b. Guru UKS SDN Tambaksari I :

Selama ini kegiatan UKGS hanya pemeriksaan saja, selanjutnya siswa yang perlu dirawat atau dicabut giginya akan dirujuk ke Puskesmas. Tetapi selama ini kebanyakan siswa takut dicabut giginya, akibatnya mereka tidak mau datang ke Puskesmas. Menurut pengalaman saya waktu masih mengajar di SDN Pacarkeling, saat UKGS juga dilakukan pencabutan, sehingga mereka mau dicabut, karena mereka takut pada guru. Ketika ditanya sakit atau tidak, mereka menjawab tidak. Seingat saya sampai sekarang di SDN Pacarkeling masih ada pencabutan di sekolah.

c. Kepala Puskesmas Rangkah :

Memang selama ini kegiatan UKGS bersamaan dengan kegiatan screening atau penjaringan siswa kelas I. Biasanya petugas yang berangkat dari Puskesmas yaitu dokter, perawat gigi dan jurim. Kasihan kalau siswa selesai diimunisasi lalu dicabut giginya. Tetapi kalau sekolah megharapkan ada pencabutan gigi goyang, maka kegiatan UKGS akan dilaksanakan tersendiri.

d. Dokter gigi Puskesmas Rangkah :

Lagipula kalau ada pencabutan, butuh waktu lama. Apakah sekolah bersedia kalau jam pelajaran tersita banyak ? Kalau bersedia, nanti Puskesmas siapkan jadwalnya.

e. Kepala Sekolah SDN Ploso II :

Supaya proses belajar mengajar tidak banyak terganggu, sebaiknya dari Puskesmas memberikan jadwal kunjungan UKGS pada awal tahun ajaran baru, sehingga pihak sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran, di mana pada saat ada kegiatan UKGS maka pada hari itu tidak diberikan pelajaran yang berat.

f. Anggota Komite SDN Rangkah VII :

Sebaiknya untuk siswa kelas VI pelayanan dilakukan awal bulan pada tahun ajaran baru, karena pelajaran belum terlalu berat. Kalau sudah pertengahan tahun, biasanya mereka tidak mau meninggalkan pelajaran bila dirujuk ke Puskesmas. Sedangkan untuk siswa kelas I yang dirujuk tetapi tidak datang ke Puskesmas, biasanya karena orang tuanya tidak bisa mengantar.

g. Kepala Sekolah SDN Ploso VI :

Saya rasa penyuluhan tentang kesehatan gigi saat UKGS perlu juga. Selama ini saya lihat hanya kegiatan pemeriksaan saja, lalu siswa yang perlu perawatan lanjut dirujuk ke Puskesmas.

h. Dokter gigi Puskesmas Rangkah :

Memang tenaga gigi di Puskesmas hanya 2 orang, saya dan perawat gigi. Kalau salah satu pergi, berarti cuma satu orang yang tinggal di Puskesmas. Apalagi kalau saat UKGS ada pemeriksaan, pencabutan ditambah lagi penyuluhan, saya kira tenaganya kurang mencukupi. Belum lagi kalau satu sekolah 2 atau 3 kelas yang dilayani. Nanti kita pikirkan lagi bagaimana mengatasinya.

6.2 Saran atau komentar tehadap kegiatan sikat gigi masal

a. Kepala Sekolah SDN Ploso II :

Saya tidak tahu kalau di sekolah lain. Alhamdulilah sampai saat ini di sekolah kami kegiatan sikat gigi bersama masih terus berjalan. Setiap hari rabu, siswa diwajibkan membawa sikat gigi untuk sikat gigi bersama sebelum pelajaran mulai. Cara menggosok gigi diajarkan oleh guru.

b. Perawat gigi Puskesmas Rangkah :

Bagus itu bu!. Sikat gigi bersama diteruskan saja. Tapi jangan lupa setiap bulan melaporkan kegiatan sikat gigi bersama ke Puskesmas.

c. Guru UKS SDN Tambaksari I :

Bagaimana kalau Puskesmas mengadakan kerjasama dengan ritadent atau pepsodent. Seperti kunjungan pepsodent beberapa bulan yang lalu ke sekolah.

d. Dokter gigi Puskesmas Rangkah :

Kunjungan pepsodent beberapa bulan lalu itu memang sudah programnya pepsodent untuk mempromosikan odolnya. Bukan Puskesmas yang minta.

e. Kepala Sekolah SDN Rangkah VII :

Atau kalau pihak Puskesmas kesulitan, bagaimana kalau sekolah yang mencoba mencari sponsornya lalu Puskesmas yang memberi penyuluhan.

f. Kepala Puskesmas dan Dokter Gigi :

Nah ! itu maksud saya... (sambil tertawa). Kita bersedia kalau dari Puskesmas sebagai pemberi penyuluhan cara menggosok gigi yang baik dan benar.

6.3 Saran atau komentar terhadap sosialisasi BPG Puskesmas Rangkah

a. Guru UKS SDN Ploso V :

Selama ini yang saya tahu, siswa yang perlu dicabut atau ditambal giginya, oleh petugas UKGS disarankan datang ke Puskesmas Rangkah. Kita sebagai guru kelas, memberitahukan pada orang tua siswa kalau anaknya harus berobat ke Puskesmas Rangkah karena giginya ada yang perlu ditambal atau dicabut. Kadang-kadang ada orang tua siswa yang belum tahu di mana letak Puskesmas Rangkah. Jadi saya pikir, Puskesmas Rangkah perlu juga mempromosikan pelayanan giginya ke orang tua siswa.

b. Anggota Komite SDN Rangkah VII :

Kalau kegiatan ibu-ibu kumpul itu kan bisa. Seperti waktu ada Posyandu. Sebab biasanya saat Posyandu, ada juga anaknya yang ikut. Mungkin saja kebetulan mereka punya anak yang perlu cabut atau tambal gigi. Atau bisa juga mereka cerita ke orang lain tentang pelayanan gigi di Puskesmas Rangkah.

c. Kepala Puskesmas Rangkah :

Memang selama ini kegiatan pelayanan gigi di Posyandu atau UKGMD tidak berjalan. Saya pikir kurang efektif kalau saat Posyandu cerita tentang gigi. Sebab saat Posyandu biasanya mereka lebih mengutamakan pelayanan balita. Nanti akan kita coba promosi BP gigi saat Posyandu. Mungkin saja suatu saat nanti UKGMD bisa berjalan lagi.

6.4 Saran atau komentar terhadap penyuluhan bagi guru dan orang tua siswa

a. Guru UKS SDN Ploso V :

Selama ini siswa yang disarankan untuk cabut gigi di Puskesmas, kadang-kadang orang tuanya menolak. Mereka takut kalau cabut gigi nanti bisa pengaruh ke mata. Padahal saya sudah menjelaskan pada ornag tua siswa tersebut kalau yang dicabut cuma gigi susu, gak ada pengaruhnya ke mata. Tapi mereka tetap menolak. Sepertinya orang tua perlu juga mendapat informasi tentang kesehatan gigi.

b. Guru UKS SDN Rangkah VII :

Saya setuju kalau orang tua juga diberi penyuluhan tentang kesehatan gigi. Sebab kebanyakan orang tua siswa tidak mau mengantarkan anaknya berobat gigi setelah disarankan untuk dirujuk. Entah alasan sibuk, tidak ada yang menjaga rumah atau alasan lainnya. Mereka belum sadar bahwa anaknya perlu perawatan gigi. Kalau anaknya sudah sakit giginya, baru mereka ke Puskesmas. Sungguh! Saya setuju sekali ada penyuluhan untuk orang tua siswa. Hanya, waktunya perlu diatur jauh-jauh hari sebelumnya.

c. Kepala Sekolah SDN Rangkah VII :

Saya juga setuju. Bahkan kalau bisa tidak hanya siswa dan orang tua siswa yang mendapat penyuluhan. Guru juga perlu. Kalau memang dari Puskesmas bisa memberikan penyuluhan, kita dari sekolah minta diberi jadwalnya. Atau dari sekolah yang memberi jadwal kapan orang tua siswa bisa dikumpulkan.

d. Dokter gigi Puskesmas Rangkah :

Atau waktu penerimaan raport siswa ? Orang tua siswa kelas I saja yang diberi penyuluhan. Sebab biasanya pada usia 6 tahun, gigi anak mulai tanggal, mulai banyak lubang. Jadi sedini mungkin anak perlu memeriksakan gigi secara teratur.

e. Kepala Sekolah SDN Ploso II :

Saya rasa kalau waktu pengambilan raport malah banyak orang tua siswa yang menolak. Mereka tidak mau terlalu lama menunggu di sekolah untuk mendengarkan penyuluhan, karena mungkin mereka juga akan mengambil raport di kelas lain atau sibuk bekerja sehingga tidak bisa terlalu lama meninggalkan pekerjaan. Lebih baik nanti dicarikan jadwal sendiri saja.

f. Kepala Sekolah SDN Ploso VI :

Betul. Nanti kalau memang akan diadakan acara penyuluhan untuk orang tua siswa, bisa langsung berhubungan dengan sekolah, karena ini hanya intern sekolah. Tetapi kalau penyuluhan untuk guru UKS, harus lewat cabang dinas.

6.5 Saran atau komentar terhadap Pelatihan guru UKS

a. Guru UKS SDN Tambaksari I :

Dulu pernah ada pelatihan guru UKS, tapi sekarang tidak ada lagi. Kita kesulitan kalau akan memberi materi tentang kesehatan.

b. Kepala Puskesmas Rangkah :

Memang dulu pernah ada pelatihan guru UKS, tetapi sekarang tidak ada instruksi dari Dinas Kesehatan. Kita juga tidak ada dana untuk mengadakan

pelatihan. Sebab dana untuk pelatihan diturunkan dari Dinas Kesehatan. Itu sudah merupakan program. Jadi kalau dari atas tidak ada program pelatihan guru UKS, ya kita di Puskesmas tidak mengadakan.

c. Guru UKS SDN Ploso V :

Betul!. Rata-rata guru UKS sekarang masih baru. Mereka belum pernah mendapatkan pelatihan, sehingga tidak ada materi baru yang bisa disampaikan pada siswa. Yang mereka sampaikan paling hanya materi umum yang ada di buku kesehatan. Siswa perlu mendapat materi baru yang mereka belum pernah tahu, misalnya bagaimana proses gigi berlubang, cara menggosok gigi yang baik dan benar, makanan yang menyehatkan gigi dan gusi, dan lain-lain. Kalau gurunya sendiri tidak punya bekal tentang kesehatan gigi, bagaimana memberikan materi pada siswa. Kalau ada pelatihan guru UKS, berarti ada materi baru yang bisa disampaikan pada siswa.

d. Dokter gigi Puskesmas Rangkah :

Nanti kita coba lagi mengusulkan ke Dinas Kesehatan untuk diadakan pelatihan guru UKS.

6.6 Saran atau komentar terhadap Jam buka pelayanan BPG Puskesmas.

a. Kepala Sekolah SDN Rangkah VII :

Siswa yang dirujuk ke Puskesmas kadang-kadang mereka tidak mau meninggalkan pelajaran. Mereka lebih memilih ikut pelajaran. Kalau ke Puskesmas sepulang sekolah, kadang-kadang petugas sudah tidak ada di tempat. Saya rasa karena jam buka Puskesmas yang hanya pagi hari, sehingga

siswa lebih banyak tidak datang. Selain karena takut, tidak mau tertinggal pelajaran atau orang tuanya sibuk dan tidak ada yang mengantar ke Puskesmas.

b. Anggota Komite SDN Ploso V :

Bagaimana kalau Puskesmas buka pelayanan gigi sore hari ?

c. Dokter gigi Puskesmas Rangkah :

Buka pelayanan sore hari sudah, tapi hanya untuk peserta Askes dan pelayanan umum bukan gigi. Di seluruh Surabaya hanya 3 Puskesmas yang ditunjuk oleh Askes untuk mengadakan pelayanan gigi sore hari. Jadi mohon maaf kalau permintaan pelayanan gigi sore hari belum bisa dipenuhi.

d. Perawat gigi Puskesmas Rangkah :

Dulu, 3 Puskesmas yang ditunjuk itu kalau tidak salah di Bendul Merisi, belakang penjara dan Manyar.

6.7 Saran atau komentar terhadap Materi pendidikan kesehatan

a. Kepala Sekolah SDN Ploso II :

Saya rasa kembali lagi ke masalah semula, yaitu sekolah tidak punya materi tentang pendidikan kesehatan gigi. Kita mengajar sesuai GBPP. Penjaskes yang diberikan hanya untuk olahraga saja, waktunya 2x40 menit. Jadi memang tidak ada pelajaran khusus tentang pendidikan kesehatan.

b. Kepala Puskesmas Rangkah :

Tapi bisa kan kalau mungkin 10 menit sebelum olahraga diselingi pendidikan kesehatan. Yang penting siswa mendapatkan pendidikan tentang kesehatan. Tidak harus kesehatan gigi, bisa juga kesehatan umum.

c. Guru UKS SDN Rangkah VII :

Memang betul. Pendidikan kesehatan kadang-kadang kita berikan. Biasanya kalau waktu hujan, olahraga langsung kita gunakan untuk memberikan pendidikan tentang kesehatan. Tetapi materinya ya sesuai dengan GBPP yang ada, tidak terlalu mendalam.

d. Dokter gigi Puskesmas Rangkah :

Kalau memang perlu materi tentang kesehatan, baik kesehatan umum maupun gigi, mungkin sekolah bisa minta bantuan dari Puskesmas. Nanti kita dari Puskesmas yang akan membuatkan materinya.

Lampiran 9

Panduan Pengamatan Keterampilan Dokter Gigi dan Perawat Gigi

Keterampilan dalam memberikan pelayanan dilihat dari : waktu, cara kerja dan hasil kerja

a. Waktu

Waktu pelayanan dibandingkan dengan standart waktu pelayanan di RS, yaitu :

- Pencabutan :	gigi sulung	standart 10 menit
	gigi permanent	standart 15 menit
- Penambalan :	penambalan tetap	standart 20 menit
	penambalan sementara	standart 10 menit
- Pembersihan karang gigi		standart 30 menit
- Pengobatan sederhana atau pemeriksaan dengan resep		standart 5 menit

Pengamatan dilakukan terhadap dokter gigi dan perawat gigi sebanyak 3 kali dari 3 pasien yang berbeda, dengan memperhatikan jenis pelayanan yang diberikan, karena masing-masing jenis pelayanan mempunyai standart waktu pelayanan yang berbeda.

Sebelumnya ditulis terlebih dahulu waktu dimulainya melakukan tindakan, selanjutnya ditulis waktu diakhirinya tindakan. Selisih waktu tersebut ditulis dengan satuan menit dan detik, dan ditulis pada kolom lembar pengamatan. Selisih waktu itulah yang merupakan waktu pelayanan yang dibutuhkan oleh dokter gigi dan perawat gigi.

Selanjutnya waktu pelayanan dari 3 kali pengamatan tadi ditentukan rata-ratanya dan dibandingkan dengan standart waktu pelayanan.

b. Cara kerja

Cara kerja dalam memberikan pelayanan meliputi :

- Pemilihan alat
- Cara memegang alat

- Posisi dokter gigi / perawat gigi terhadap pasien
- Anamnesa atau riwayat penyakit
- Penentuan diagnosa
- Rencana perawatan atau rencana tindakan
- Tindakan

Pengamatan dilakukan sebanyak 3 kali dari 3 pasien yang berbeda.

c. Hasil kerja

1. Pencabutan :
   - gigi dapat dikeluarkan dalam keadaan utuh atau tidak
   - terjadi perdarahan atau tidak
   - terjadi luka atau trauma yang besar atau tidak
   - pasien kesakitan atau tidak
   - pasien merasa puas atau tidak
2. Penambalan :
   - hasil tambalan rapi atau tidak
   - hasil tambalan sesuai keinginan pasien atau tidak
   - pasien merasa puas atau tidak
3. Pembersihan karang gigi :
   - karang gigi masih ada yang tertinggal atau tidak
   - terjadi luka atau trauma yang besar atau tidak pada gusi
   - pasien merasa puas atau tidak
4. Pengobatan sederhana atau pemeriksaan dengan resep :
   - rasa sakit berkurang atau tidak
   - penentuan obat benar atau tidak
   - penulisan resep dan dosis benar atau tidak
   - pasien merasa puas atau tidak

Pengamatan dilakukan sebanyak 3 kali dari 3 pasien yang berbeda untuk tiap jenis tindakan. Setelah selesai tindakan, pada pasien ditanyakan apakah puas atas layanan yang telah diterima.

Panduan Pengamatan Perilaku Dokter Gigi dan Perawat Gigi Dalam Memberikan Pelayanan

1. Perilaku saat menerima kehadiran responden, meliputi :
   a. Memberi senyum atau tidak
   b. Mempersilakan masuk atau tidak
   c. Memberi salam atau tidak
2. Perilaku saat memberikan pelayanan hingga selesai pelayanan, meliputi ;
   a. Mempersilakan duduk atau tidak
   b. Mendengarkan keluhan pasien/responden dengan baik atau tidak
   c. Sopan atau tidak dalam melayani
   d. Sabar atau tidak dalam melayani

Pengamatan dilakukan sebanyak 5 kali dari 5 pasien yang berbeda, tanpa memperhatikan jenis pelayanan yang diberikan.

Bila masing-masing kriteria dilakukan oleh dokter gigi atau perawat gigi, maka pada kolom lembar pengamatan diberi tanda V, bila tidak dilakukan diberi tanda T.